

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan menyebarkan angket atau kuesioner yang diajukan kepada anggota pembiayaan murabahah BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung, kemudian peneliti mengolah data hasil jawaban angket yang telah diisi oleh anggota pembiayaan murabahah BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung, pengelolaan tersebut dibantu dengan program SPSS, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Pengaruh Jumlah Pembiayaan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung

Berdasarkan dari data yang peneliti dapatkan menunjukkan bahwa jumlah pembiayaan yang diberikan oleh BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya. Dari hasil uji t yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa jumlah pembiayaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung, dan menunjukkan adanya pengaruh positif antara jumlah pembiayaan dan kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan tabel *coefficient* diperoleh nilai sig. kurang

dari α dan t_{hitung} lebih dari t_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian berarti variabel jumlah pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan atau artinya jumlah pembiayaan berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung. Serta dari hasil koefisien regresi diperoleh nilai B dengan nilai positif atau memiliki pengaruh yang searah. Hal ini menandakan bahwa setiap penambahan untuk jumlah pembiayaan maka kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah meningkat pula. Begitu sebaliknya, jika mengalami penurunan dalam jumlah pembiayaan maka kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah juga akan menurun.

Hal tersebut sesuai dengan uraian yang dikemukakan oleh Miranda¹¹⁰. bahwa jumlah pinjaman merupakan besarnya kredit yang diberikan oleh bank kepada pengusaha UMKM. Tujuan kredit adalah untuk membantu permodalan UMKM. Dengan bertambahnya modal yang dimiliki diharapkan UMKM dapat meningkatkan produktifitas sehingga meningkatkan peluang kelancaran pengembalian kredit.

Besar kecilnya jumlah pembiayaan yang diberikan tergantung dengan permintaan dan kemampuan penilaian debitur dalam membayarnya. Jumlah pembiayaan dapat merefleksikan kelancaran pengembalian pembiayaan oleh anggota. Jumlah pembiayaan yang besar berdampak pada kewajiban bulanan yang ditanggung oleh debitur. Akibatnya debitur yang kemampuan

¹¹⁰ Miranda Rochmawati, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat mengembalikan kredit usaha rakyat (KUR)*. Journal fakultas ekonomi dan bisnis. Universitas brawijaya, 2014.

membayarinya tidak stabil akan menyebabkan pembiayaan kurang lancar sampai macet.

Dari penyebaran angket dapat dilihat bahwa jumlah pembiayaan anggota di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung memberikan jumlah pembiayaan sesuai dengan permintaan kemampuan anggota. Dari hasil wawancara saya dengan anggota yang mengisi angket bahwa jumlah pembiayaan anggota BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung jumlah pembiayaan diangka rata-rata Rp 1.000.000 – Rp 10.000.000. dengan profesi anggota yang mayoritas sebagai petani sehingga melakukan pembiayaan hanya untuk sebatas membeli pupuk dan benih, dan pedagang sehingga melakukan pembiayaan hanya untuk sebatas membeli modal barang dagangan.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Ellis prastia¹¹¹, yang berjudul pengaruh usia, jumlah pinjaman, jangka waktu pengembalian pinjaman dan nilai jaminan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan pada BMT Amal rizki di Gunung kidul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kelancaran pengembalian pembiayaan oleh anggota di BMT Amal rizki di Gunung kidul.

¹¹¹ Ellis prastia, *pengaruh usia, jumlah pinjaman, jangka waktu pengembalian pinjaman dan nilai jaminan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan pada BMT Amal rizki di gunung kidul* (Skripsi-UIN Sunan kalijaga Yogyakarta,2017)

B. Pengaruh Jangka Waktu pengembalian Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung

Dari hasil uji t yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa jangka waktu pengembalian secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung, dan menunjukkan adanya pengaruh positif antara jangka waktu pengembalian dan kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan tabel *coefficient* diperoleh nilai sig. kurang dari α dan t_{hitung} lebih dari t_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian berarti variabel jangka waktu pengembalian berpengaruh positif dan signifikan atau artinya jangka waktu pengembalian berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung. Serta dari hasil koefisien regresi diperoleh nilai B dengan nilai positif atau memiliki pengaruh yang searah. Hal ini menandakan bahwa semakin panjang masa pembayaran maka akan memperbesar resiko macetnya suatu pembiayaan. Begitu sebaliknya, semakin singkat masa pembayaran maka akan memperkecil resiko macetnya suatu pembiayaan.

Hal tersebut sesuai dengan uraian yang dikemukakan oleh Ismail¹¹², bahwa jangka waktu merupakan periode waktu yang dibutuhkan oleh anggota koperasi syariah untuk membayar kembali pembiayaan yang telah diberikan oleh pihak lembaga keuangan syariah. Jangka waktu dapat bervariasi antara lain jangka waktu pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Jangka pendek adalah jangka waktu pembayaran kembali pembiayaan hingga satu tahun. Jangka menengah memiliki kisaran satu sampai tiga tahun. Kemudian jangka panjang waktu dapat berkisar lebih dari tiga tahun. Jangka waktu pengembalian dapat merefleksikan kelancaran pengembalian pembiayaan oleh anggota. Jadi semakin lama jangka waktu pengembalian pembiayaan yang diberikan maka semakin tinggi resiko yang dapat terjadi, begitu sebaliknya, Semakin singkat masa pembayaran maka akan memperkecil resiko macetnya suatu pengembalian pembiayaan.

Jangka waktu yang ditawarkan oleh BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung bervariasi dan dapat dipilih sesuai dengan kemampuan anggota. Jangka waktu yang ada pada BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung berkisar antara 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, 24 bulan dan masih banyak lagi tergantung kemampuan anggota. Dari tabel 1.3 menunjukkan bahwa jangka waktu yang lebih diminati anggota pembiayaan BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung adalah pembiayaan dengan jangka waktu 12 – 24 bulan.

¹¹² Ismail, *Manajemen perbankan: dari teori menuju aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2017) hlm.108

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jangka waktu pengembalian berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan sehingga lama tidaknya jangka waktu yang diberikan oleh BMT berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Miranda Rochmawati¹¹³ yang berjudul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat mengembalikan kredit usaha rakyat (KUR) . hasil penelitian menunjukkan bahwa jangka waktu pinjaman berpengaruh signifikan terhadap tingkat mengembalikan kredit usaha (KUR). Sehingga peningkatan jangka waktu pengembalian kredit sebesar satu satuan (satu bulan) akan meningkatkan kelancaran pengembalian kredit usaha (KUR).

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh isti'ana kinasih¹¹⁴, yang berjudul pengaruh jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian dan nilai jaminan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan di koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS) BMT usaha artha sejahtera pamotan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jangka waktu pengembalian berpengaruh signifikan terhadap tingkat kelancaran pengembalian pembiayaan oleh anggota di KSPPS BMT usaha artha sejahtera pamotan.

¹¹³ Miranda Rochmawati, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat mengembalikan kredit usaha rakyat (KUR)*. Journal fakultas ekonomi dan bisnis. Universitas brawijaya, 2014

¹¹⁴ Isti'ana kinasih, *Pengaruh jumlah pembiayaan, Jangka waktu pengembalian dan Nilai jaminan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan di koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS) BMT usaha artha sejahtera pamotan*, (Skripsi-UIN Sunan ampel Surabaya,2018)

C. Pengaruh Pendapatan Anggota Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung

Dari hasil uji t yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa pendapatan anggota secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung, dan menunjukkan adanya pengaruh positif antara pendapatan anggota dan kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan tabel *coefficient* diperoleh nilai sig. kurang dari α dan t_{hitung} lebih dari t_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian berarti variabel pendapatan anggota berpengaruh positif dan signifikan atau artinya pendapatan anggota berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung. Serta dari hasil koefisien regresi diperoleh nilai B dengan nilai positif atau memiliki pengaruh yang searah. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi pendapatan anggota maka kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah meningkat pula. Begitu sebaliknya, jika mengalami penurunan dalam pendapatan anggota maka kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah juga akan menurun.

Dari hasil penyebaran angket yang diajukan kepada anggota BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung

menunjukkan bahwa pendapatan anggota adalah berpendapatan menengah kebawah atau tergolong berpendapatan rendah dengan tingkat pengembalian pembiayaan yang lancar. Anggota yang berpendapatan rendah kemungkinan melakukan pembiayaan dengan nominal yang kecil dan disesuaikan dengan kemampuan anggota, sehingga anggota yang berpendapatan rendah masih memungkinkan untuk membayar pembiayaan dengan angsuran setiap bulannya atau sesuai jangka waktu yang telah disepakati. Dengan begitu, pendapatan anggota yang rendah dapat mempengaruhi kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah.

Dalam teori ini dijelaskan bahwa dalam pemberian kredit atau pembiayaan perlu terlebih dahulu dilakukan analisis pembiayaan dengan prinsip 5c, khususnya analisis pembiayaan yang memperhatikan *capacity* anggota. Dengan dilakukannya analisis pembiayaan maka dapat diketahui sejauh mana kemampuan anggota untuk menjalankan usahanya guna memperoleh laba sehingga dapat mengembalikan pinjaman atau pembiayaan dari laba yang dihasilkan. Penilaian ini bermanfaat untuk mengukur sejauh mana calon mudharib mampu melunasi utang-utangnya secara tepat waktu dari hasil usaha yang diperolehnya.¹¹⁵

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Anna maria lubis, et.all¹¹⁶, yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi dan pengembalian kredit usaha rakyat. Hasil penelitian

¹¹⁵ Binti Nur Asiyah, *Manajemen pembiayaan bank syariah*, (Yogyakarta:Kalimedia) hlm.80

¹¹⁶ Anna maria lubis,et.all, *faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi dan pengembalian kredit usaha rakyat*,jurnal institut pertanian bogor.2011

menunjukkan bahwa pendapatan atau laba usaha berpengaruh terhadap tingkat pengembalian kredit.

D. Pengaruh Jumlah Pembiayaan, Jangka Waktu Pengembalian dan Pendapatan Anggota Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung

Dari uji f-test menunjukkan bahwa jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian, dan pendapatan anggota secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig. lebih kecil dari taraf signifikansi (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$). Maka artinya terdapat pengaruh jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian dan pendapatan anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung. Cara lainnya adalah dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Dari perbandingan tersebut diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} . Maka dari hasil yang didapat menunjukkan variabel bebas dalam penelitian ini yang terdiri dari jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian dan pendapatan anggota mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap kelancaran pembiayaan

murabahah di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung.

Kemampuan seseorang dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari berbeda satu sama lain. Begitu pula dengan seseorang yang bekerja sebagai wiraswasta atau pedagang. Ada kalanya pedagang A memiliki modal dan skill yang sudah cukup untuk membangun dan mengembangkan sebuah usaha. Ada pula pedagang yang ingin membuka usaha namun belum memiliki modal yang cukup. Adanya lembaga keuangan dapat membantu masyarakat yang membutuhkan modal tersebut.

Jumlah pembiayaan dapat merefleksikan kelancaran pengembalian pembiayaan oleh anggota, jumlah pembiayaan yang besar berdampak pada kewajiban bulanan yang ditanggung oleh debitur. Akibatnya, debitur yang kemampuan membayarnya tidak stabil akan menyebabkan pembiayaan kurang lancar sampai macet. Begitu pula dengan jangka waktu pengembalian dapat merefleksikan kelancaran pengembalian pembiayaan, semakin singkat masa pembayaran maka akan memperkecil resiko macetnya suatu pembiayaan. Pendapatan anggota juga dapat menjadi tolak ukur lancar tidaknya suatu pembiayaan, dimana semakin tinggi pendapatan anggota maka kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah meningkat pula. Begitu sebaliknya, jika mengalami penurunan dalam pendapatan anggota maka kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah juga akan menurun.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh isti'ana kinasih¹¹⁷, yang berjudul pengaruh jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian dan nilai jaminan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan di koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS) BMT usaha artha sejahtera pamotan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian dan nilai jaminan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat kelancaran pengembalian pembiayaan oleh anggota di KSPPS BMT usaha artha sejahtera pamotan.

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh siti maryam¹¹⁸. Yang berjudul pendapatan nasabah dan jaminan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan murabahah (Survey pada KJKS BMT EL-GUNUNG JATI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel pendapatan nasabah dan jaminan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan murabahah (Survey pada KJKS BMT EL-GUNUNG JATI).

Berdasarkan pembahasan semua hasil pengujian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial seluruh variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah. Hasil menyatakan bahwa variabel jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian dan

¹¹⁷ Isti'ana kinasih, *Pengaruh jumlah pembiayaan, Jangka waktu pengembalian dan Nilai jaminan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan di koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS) BMT usaha artha sejahtera pamotan*, (Skripsi-UIN Sunan ampel Surabaya,2018)

¹¹⁸ Siti Maryam, *Pengaruh pendapatan nasabah dan jaminan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan murabahah (Survey pada KJKS BMT EL-GUNUNG JATI)*, (Skripsi-IAIN Syeh Nurjati Cirebon,2012)

pendapatan anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung. Sedangkan secara simultan variabel bebas dalam penelitian ini yang terdiri dari variabel jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian dan pendapatan anggota mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan murabahah di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung dan BMT Harapan Umat Tulungagung.